



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY  
MENGANUGERAHKAN MEDALI KEHORMATAN

KEPADA

**PT PLN (PERSERO)**

**INDONESIA GREEN AWARDS 2026** 17th **IGGA**

SEBAGAI  
**NATIONAL ENERGY DECARBONIZATION  
FRONTLINER 2026**  
PLATINUM ALIGNMENT - LEADER QUADRANT

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026

LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI / KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI /  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN, ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

**PILAR**

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100,0	25%	25,00
AMS (Action Mitigation Score)	92,0	35%	32,20
FVS (Field Verification Score)	93,0	20%	18,60

**TOTAL 100% 95,80**

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan yang melekat pada bisnis ketenagalistrikan nasional berhasil diidentifikasi secara komprehensif dan akurat, mencerminkan tingkat eksposur risiko dekarbonisasi yang tinggi sekaligus kematangan pemetaan materialitas.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko signifikan telah diterjemahkan secara utuh ke dalam strategi, indikator kinerja, serta alokasi investasi dekarbonisasi, menunjukkan keselarasan risiko-strategi yang sangat matang.
- **AMS (92)** → Aksi mitigasi berjalan kuat, berskala nasional, dan bersifat sistemik; PLN telah berpindah dari fase pilot menuju arsitektur permanen transisi energi.
- **FVS (93)** → Verifikasi lapangan melalui desk review memverifikasi implementasi dekarbonisasi secara sangat kredibel dalam konteks penilaian berbasis desk review nasional.

Dengan skor **95,80**, posisi PT PLN (Persero) berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - PT PLN (Persero) beroperasi pada sektor ketenagalistrikan nasional yang memiliki eksposur risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang sangat tinggi, termasuk emisi GRK skala sistem, risiko stranded asset PLTU, tekanan pendanaan global, serta tuntutan keselarasan terhadap target iklim nasional dan global. Seluruh risiko tersebut bersifat struktural dan tidak dapat dieliminasi sepenuhnya, namun telah berhasil dipetakan secara komprehensif.

**Mengapa Action High?** - PLN menjawab risiko signifikan tersebut dengan aksi mitigasi yang kuat, terukur, dan konsisten, mulai dari Green RUPTL, percepatan EBT, co-firing biomassa, pengembangan ekosistem EV, transisi PLTU, hingga penguatan green financing. Seluruh inisiatif ini didukung bukti publik, kolaborasi multi-stakeholder, dan roadmap jangka panjang menuju Net Zero Emission.

**Koefisien Gap**

PT PLN (Persero) meraih skor akhir 95,80 (Platinum), maka:

$Gap = 1 - 0,9580 = 0,042$

Gap sangat kecil, menunjukkan keseimbangan yang sangat kuat antara risiko signifikan dan kualitas aksi mitigasi. Untuk mendekati kesempurnaan (100%), peningkatan difokuskan pada pendalaman dampak kuantitatif dan disclosure berbasis standar global.

**Saran Perbaikan**

1. **Pendalaman Kuantifikasi Dampak Dekarbonisasi.** PLN disarankan memperkuat pengukuran outcome dan impact kuantitatif, seperti penurunan intensitas emisi per kWh, avoided emissions dari EV dan PLTS terpencil, serta dampak finansial dari mitigasi stranded asset. Data longitudinal ini akan memperkuat narasi “hasil nyata” beyond output program.
2. **Integrasi Dampak Sosial dalam Agenda Dekarbonisasi.** Meskipun akses energi bersih telah kuat, PLN perlu memperluas pengukuran dampak sosial jangka panjang—misalnya peningkatan produktivitas ekonomi wilayah terpencil, pengurangan beban energi rumah tangga rentan, dan penciptaan green jobs lokal—agar dimensi sosial transisi energi semakin terukur.
3. **Penguatan Verifikasi Pihak Ketiga & Transparansi Publik.** Untuk meningkatkan FVS menuju level maksimal, PLN dapat memperluas pelibatan lembaga independen, akademisi, dan komunitas lokal dalam evaluasi dampak program dekarbonisasi, serta menyajikan ringkasan hasil verifikasi secara lebih sistematis dalam laporan publik.
4. **Integrasi Dampak Finansial Dekarbonisasi.** Perlu diperluas pengungkapan hubungan antara program dekarbonisasi dengan perlindungan EBITDA, efisiensi biaya, dan akses pendanaan. Integrasi ini akan mempertegas posisi ESG sebagai strategi perlindungan nilai ekonomi, bukan sekadar kepatuhan.
5. **Adaptasi IFRS S1-S2 OJK 2027 untuk Penguatan ESG Disclosure Berbasis Risiko & Strategi.** PLN perlu mulai menyesuaikan format pengungkapan ESG dengan standar IFRS S1-S2 yang akan diwajibkan OJK pada 2027, khususnya dalam penyajian informasi berbasis governance, strategy, risk management, serta metrics & targets. Dengan memastikan seluruh elemen tersebut selaras dengan metode La Tofi ESG Rating, laporan ESG PLN akan menjadi lebih terstruktur, mudah diverifikasi, dan kredibel—serta memberi nilai tambah nyata bagi investor, regulator, dan publik melalui pendekatan risk-action-impact.
- 6.